

SOSIALISASI PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SMP

Fenta Pangestika Hayuningtyas¹, Salsabila Shofia Rahma², Silmi Nur Azizah Tara³,
Leny Dwi Astuti⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Seni dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: fentapangestikahayuningtyas@uny.ac.id

Abstrak

Menulis artikel sangat penting bagi guru SMP karena membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Dengan menulis, guru dapat berbagi pengalaman, pengetahuan, dan metode pembelajaran yang efektif, yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pribadi, tetapi juga memperkaya komunitas pendidikan. Menulis artikel juga memungkinkan guru untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan, serta berkontribusi pada inovasi dalam pembelajaran, dan meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, penting dilakukan sebuah kegiatan sosialisasi penulisan artikel ilmiah bagi guru. PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi tentang bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik, menggunakan metode ceramah via zoom meeting. Kegiatan ini bermitra dengan SMP Islam Darussalam yang mempunyai reputasi dan kualitas yang baik karena merupakan sekolah penggerak yang berprestasi. Dengan adanya kualitas sekolah yang baik tersebut, lebih idealnya jika guru di sekolah tersebut diberi pengetahuan terkait penulisan artikel ilmiah agar dapat meningkatkan kualitas SDM dan sekolah. Hasil pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan penulisan secara daring yang dilanjutkan dengan sosialisasi terbimbing yang berhasil dalam memberikan penyegaran pengetahuan dan motivasi mengenai penulisan artikel ilmiah bagi para guru SMP.

Kata kunci: Penulisan, Artikel Ilmiah, Guru, SMP Islam Darussalam

Abstract

Article writing is very important skill for middle school teachers because it helps develop critical, analytical and reflective thinking. By writing, teachers can share experiences, knowledge and effective learning methods, which not only benefit personal development, but also enrich the educational community. Writing articles also allows teachers to follow the latest developments in the world of education, as well as contribute to innovation in learning, and increase teacher credibility and professionalism. Therefore, it is important to carry out a socialization activity on writing scientific articles for teachers. This PKM (Community Service) is conducted by socializing how to write a good scientific articles using the lecture method via zoom meeting. This activity is in partnership with Darussalam Islamic Middle School which has a good reputation and quality because it is an outstanding driving school. With the good quality of schools, it would be ideal if teachers at these schools were given knowledge regarding writing scientific articles in order to improve the quality of human resources and schools. The results of this activity were in the form of online writing training followed by guided socialization which was successful in providing knowledge and motivation regarding writing scientific articles for junior high school teachers.

Keywords: Writing, Scientific Articles, Teacher, Darussalam Islamic Middle School

PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas profesional mereka. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas, tetapi juga diharapkan mampu melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesi berkelanjutan. Melalui penulisan artikel ilmiah, guru dapat mendokumentasikan dan membagikan hasil-hasil penelitian tindakan kelas, inovasi pembelajaran, serta pengalaman praktik baik yang dapat menjadi acuan bagi guru lain. Selain itu, kemampuan menulis artikel ilmiah juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan analitis guru.

Guru yang profesional dituntut untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensinya secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang

Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya disebutkan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan, untuk meningkatkan profesionalitasnya (Peraturan Menteri, 2009). Pengembangan keprofesian berkelanjutan, meliputi (1) pengembangan diri, (2) publikasi ilmiah, dan (3) karya inovatif.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, kegiatan pelatihan penulisan ilmiah adalah jawaban tepat untuk menjawab kebutuhan guru dalam meningkatkan profesionalitasnya, khususnya penulisan artikel ilmiah dalam bidang pendidikan (Widagdo & Susilo, 2018). Selain itu, menurut Wijaya et al. (2022) ternyata tinggi rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh usaha dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalitas guru. Oleh karena itu, cara terbaik untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui pendidikan dan pelatihan, salah satunya adalah penulisan artikel ilmiah.

Permasalahan muncul ketika sebagian besar guru mengalami kesulitan memperoleh angka kredit yang diperoleh dari kegiatan membuat karya tulis ilmiah. Akibatnya, proses kenaikan jenjang kepegangatan menjadi berhenti pada jenjang tertentu (Gunawan et al., 2021). Selain itu, ketika guru mulai mencari ide untuk menulis karya ilmiah, mereka harus mengikuti aturan ilmiah, dan mereka harus tahu jurnal yang ingin mereka kirimkan karyanya. (Prasetyono & Asikin, 2022). Hal tersebut menambah beban pekerjaan dan waktu yang harus diluangkan para guru untuk menulis artikel ilmiah.

Di sisi lain, banyak guru yang mendapati kesulitan dalam mencari ide untuk menulis karya ilmiah. Kurangnya ide-ide kreatif guru ketika memulai menulis karya tulis ilmiah, menurut Widodo et al., (2021) adalah karena kurangnya intensitas menulis. Menulis pada dasarnya adalah keterampilan dasar, namun apabila tidak diasah maka kemampuan tersebut akan tumpul. Tentu saja pada akhirnya akan berimplikasi pada sulitnya menemukan ide baru.

Beberapa penelitian mengenai pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru menyebutkan alasan mengapa kegiatan pengabdian tentang penulisan karya ilmiah memiliki peran penting. Kesulitan-kesulitan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap guru nyatanya disebabkan beberapa faktor. Siswoyo dan Hotimah (2021) menyebutkan bahwa kesulitan guru dalam mengembangkan literasi menulis disebabkan karena guru merasa tidak ada waktu untuk menulis PTK maupun yg lain, tidak paham teori/makna literasi, dan tidak paham akan sistematika penulisan penelitian untuk karya tulis ilmiah.

Pendapat lain dari Kamaruddin dan Pahar (2021), ada tiga faktor utama permasalahan guru dalam menulis karya ilmiah, yaitu kurang membaca, kurang latihan menulis, dan teknik menulis yang kurang seperti kerancuan berpikir dan kerancuan berbahasa. Kerancuan berpikir berimplikasi pada kohesi dan korelasi wacana yang tidak jelas, sedangkan kerancuan berbahasa mengakibatkan tulisan yang tidak sistematis dan teratur karena aspek bahasa yang tidak dianggap penting.

Maizuar et al. (2022) juga mengemukakan munculnya keluhan kesulitan menulis di kalangan guru disebabkan oleh beberapa kendala. Kendala tersebut berupa (1) rendahnya minat membaca dan menulis, (2) keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang menjadi bahan tulisan, (3) kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman menulis, (4) ketidakpahaman mengenai bekal keilmuan untuk terampil menulis, dan (5) rendahnya motivasi untuk menulis.

Berdasarkan observasi awal di SMP Islam Darussalam, masih banyak guru yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang penulisan artikel ilmiah, baik dari segi teknis maupun metodologis. Guru SMP sering menghadapi beberapa masalah dalam menulis artikel ilmiah. Guru sering memiliki jadwal yang padat dengan mengajar dan tugas administratif lainnya, sehingga sulit untuk menemukan waktu yang cukup untuk penelitian dan menulis artikel ilmiah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widodo et al. (2021) yang menyebutkan faktor penyebab guru merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah antara lain kurangnya motivasi, kurang paham terhadap konsep karya ilmiah, merasa tidak punya waktu, dan rendahnya intensitas menulis karya ilmiah.

Akses terhadap literatur dan sumber daya penelitian terbatas di sekolah, yang dapat mempersulit proses penulisan artikel ilmiah yang berkualitas. Tidak semua guru memiliki latar belakang dalam menulis artikel ilmiah. Keterampilan ini kadang tidak diajarkan secara eksplisit dalam pendidikan guru. Guru mungkin kesulitan dalam merancang dan melakukan penelitian yang sesuai dengan standar akademik, serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mendukung klaim dalam artikel ilmiah. Guru kurang memahami format dan struktur yang tepat untuk artikel ilmiah juga bisa menjadi tantangan tersendiri. Setelah menulis artikel, guru mungkin menghadapi kesulitan dalam menemukan kesempatan untuk mempublikasikan hasil karyanya di jurnal atau platform yang relevan.

Selain itu, kurangnya dukungan dan motivasi dari lingkungan sekolah atau kolega juga bisa menjadi hambatan dalam menyelesaikan dan mempublikasikan artikel ilmiah. Penyediaan pelatihan, sumber daya, dan dukungan yang tepat dapat membantu mengatasi sebagian besar masalah ini agar guru dapat lebih efektif dalam menulis artikel ilmiah. Sebagian besar guru merasa kesulitan dalam memulai, menyusun, dan menyelesaikan tulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Minimnya pelatihan serta pendampingan terkait penulisan artikel ilmiah menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan hal tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program sosialisasi dan pelatihan yang sistematis guna meningkatkan kapasitas guru dalam menulis artikel ilmiah.

Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru di SMP Islam Darussalam. Menurut Camellia et al., (2021), pembinaan dan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sangat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik dan profesionalisme sebagai seorang guru. Hal tersebut dikarenakan karya tulis ilmiah memerlukan kemampuan menulis yang bersifat keilmian dan isinya pun harus mampu dipertanggungjawabkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru dapat memahami pentingnya menulis artikel ilmiah serta memiliki kemampuan dasar dalam menulis artikel yang berkualitas. Program ini diharapkan dapat mendorong budaya menulis di kalangan guru serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah melalui pengembangan profesionalisme guru.

METODE

Untuk merealisasikan tujuan di atas, pendekatan atau metode yang dipilih ialah sosialisasi terbimbing. Di samping itu, metode pendidikan orang dewasa (andragogi) juga diterapkan dengan memanfaatkan model pendekatan proses. Metode ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para guru agar bisa mengalami sendiri langkah demi langkah dalam penulisan artikel ilmiahnya.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua cara, yaitu evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung berkenaan dengan motivasi dan kinerja peserta. Evaluasi produk dilakukan untuk menilai hasil sosialisasi, yaitu hasil menulis artikel ilmiah dari setiap struktur artikel ilmiah yang telah disosialisasikan. Kedua jenis penilaian itu digunakan secara komplementer atau saling melengkapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini terbagi menjadi beberapa dalam satu kegiatan daring melalui aplikasi zoom meeting sebagai berikut.

1. Pelatihan Daring

Sosialisasi secara daring dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 melalui zoom meeting dari pukul 09.00 WIB – selesai (dilaksanakan satu pertemuan dengan beberapa sesi). Topik sosialisasi adalah “Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMP”. Kegiatan ini diikuti oleh semua guru SMA Islam Darussalam dan guru SMP lain yang berkenan mengikuti kegiatan sosialisasi ini, yaitu guru SMP N 2 Trucuk, Klaten beserta staf. Sesi pelatihan berupa pemaparan materi dan diskusi.

2. Sosialisasi Terbimbing

Kegiatan berikutnya berupa pembimbingan penulisan. Pada tahap ini para peserta mulai menentukan topik beserta kerangka penulisan di bawah bimbingan tim pengabdian. Moda yang digunakan adalah konsultasi secara online melalui aplikasi WhatsApp. Para peserta menuliskan topik dan kerangka di Padlet dan diberi masukan dan tanggapan oleh tim pengabdian. Tulisan yang ditulis masing-masing guru dapat digunakan oleh guru untuk keperluan kenaikan pangkat pada periode berikutnya.

Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan secara Daring



Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya dihadapkan pada beberapa hal yang dapat berperan sebagai faktor pendukung mau pun penghambat. Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah kebutuhan mitra terkait dengan topik pelatihan serta kesepakatan antara Tim pengabdian dan pihak mitra yang dapat mendukung terlaksananya program dengan baik. Faktor lain sebagai pendukung adalah antusiasme para peserta yang dapat mengikuti. Secara keseluruhan tidak ada faktor penghambat kegiatan yang ditemukan tim pengabdian dan kegiatan berjalan dengan lancar.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yaitu (1) memberikan penyegaran pengetahuan dan motivasi mengenai penulisan artikel ilmiah bagi para guru di SMP Islam Darussalam dan guru SMP lain yang berkenan mengikuti sosialisasi ini; dan (2) memberikan pelatihan penguatan penulisan artikel ilmiah bagi para guru di SMP Islam Darussalam dan guru SMP lain yang berkenan mengikuti sosialisasi ini serta menuangkan hasil sosialisasinya. Sebagai luaran kegiatan sosialisasi ini adalah artikel jurnal ilmiah yang siap untuk dipublikasikan dalam jurnal terindeks sinta.

SARAN

Saran dari penulis untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah perlu diberikan kegiatan pendampingan bagi guru yang mengharuskan adanya luaran artikel ilmiah siap kirim di akhir pelatihannya, seperti workshop penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah. Selanjutnya, akan baik jika dilakukan kegiatan sosialisasi bagi guru mengenai informasi dan sistematika jurnal ilmiah dengan area keilmuan bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dan dukungan finansial, serta pihak SMP Islam Darussalam Yogyakarta yang telah bekerja sama dalam terlaksananya kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi guru, khususnya guru-guru SMP dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Camellia, C., Alfiandra, A., & Sulkipani, S. (2021). Pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 48–53. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1394>
- Day, R. A. (1998). *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Cambridge University Press.
- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru ipa di nusa tenggara barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i4.3101>
- Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Pearson Longman.
- Hayes, J. R., & Flower, L. S. (1980). Identifying the Organization of Writing Processes. In L.

- Kamarudin, K., & Pahar, E. . (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Profesional. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 71-78. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i1.13807>
- Maizuar, M., Arnawan, H., Putri, R., Ezwarsyah, E., & Zulfazri, Z. (2022). Upaya pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah di kabupaten Ache Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat*, 2(1), 26-29.
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Penulisan Artikel Ilmiah: Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Peneliti*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Menteri. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, 2009(75): 31–47
- Prasetyono, H. & Asikin, I. (2022). Workshop penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SMK Bina Nusa Mandiri. *Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer dan Teknologi (PUNDIMASKOT)*, 1(2), 64-68.
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). Pengembangan budaya literasi menulis bagi guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan PTK dan artikel ilmiah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 51–56. <https://doi.org/10.17977/um050v4i12021p51-56>
- Swales, J. M. (1990). *Genre Analysis: English in Academic and Research Settings*. Cambridge University Press.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widagdo, A., & Susilo. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(3).
- Widodo, A., Rosyidah, A. N. K., Ermiana, I., Anar, A. P., Haryati, L. F., & Novitasari S. (2021). Analisis kesulitan guru SD di Lombok Utara dalam penyusunan karya ilmiah. *Susunan Artikel Pendidikan*, 5(3).
- Wijaya, C.O., Riswandi, Nurwahidin, M. (2022). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 33–36. <https://doi.org/10.56854/tp.v1i2.20>